

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian terhadap *Tafsir al-Ibriiz* karya KH Bisri Musthofa serta penelaahan konsep hak-hak perempuan dalam perspektif Al-Qur'an, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

##### **1. Hak-Hak Perempuan dalam Tafsir al-Ibriiz (Surah An-Nisā' Ayat 1–4)**

KH Bisri Musthofa dalam *Tafsir al-Ibriiz* menjelaskan hak-hak perempuan melalui pendekatan yang kontekstual, sederhana, dan relevan dengan budaya masyarakat Jawa.

- a. Ayat 1 menunjukkan bahwa perempuan memiliki asal-usul yang sama dengan laki-laki, sehingga layak dihargai dan tidak boleh direndahkan.
- b. Ayat 2 menegaskan bahwa perempuan, terutama anak yatim, memiliki hak atas perlindungan dan harta milik mereka. Para wali dilarang menyalahgunakan hak tersebut.
- c. Ayat 3 mengatur agar perempuan diperlakukan secara adil dalam pernikahan. Jika keadilan tidak dapat dijamin, maka dianjurkan untuk menikahi satu perempuan saja.
- d. Ayat 4 memberikan hak kepada perempuan untuk menerima mahar sebagai bentuk penghormatan dan bukan objek perdagangan.

Penafsiran KH Bisri disampaikan menggunakan bahasa Jawa dan gaya tutur yang akrab dengan masyarakat awam, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat lokal.

##### **2. Hak-Hak Perempuan dalam Pandangan Al-Qur'an**

Al-Qur'an secara menyeluruh mengangkat harkat dan martabat perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara spiritual, sosial, ekonomi, maupun dalam lingkup keluarga.

- a. Al-Qur'an memandang perempuan setara dengan laki-laki dalam amal ibadah, tanggung jawab keagamaan, dan pahala yang dijanjikan (Surah. Ali 'Imran: 195).

- b. Perempuan memiliki hak atas kepemilikan harta, mendapatkan warisan, perlindungan hukum, akses pendidikan, serta kebebasan dalam memilih pasangan hidup.
- c. Al-Qur'an juga mengatur keadilan dalam rumah tangga, perlindungan terhadap perempuan yatim, serta penghormatan terhadap perempuan sebagai istri dan ibu.

Dengan demikian, baik dalam penafsiran *Tafsir al-Ibriiz* maupun dalam kerangka umum Al-Qur'an, perempuan memperoleh hak-hak dasar yang harus dijaga. Pendekatan KH Bisri yang membumi dan lokal berhasil mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas budaya masyarakat, menjadikan pesan Islam lebih relevan dan mudah diterima dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Penulis dengan sadar mengakui bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Kekurangan tersebut disebabkan sedikitnya pembacaan penulis terhadap karya-karya yang telah ada seperti karya tafsir dan buku tentang hak-hak perempuan dan *tafsir al-ibriiz*. Penyebab lainnya adalah kurang pahamiannya penulis dalam memaknai bahasa arab. Untuk itu masih bisa dikaji ulang secara mendalam lagi, mengingat masih ada yang perlu dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini:

Pengkajian secara mendetail mengenai Hak-Hak Perempuan Dalam Surah Al-Nisā'/ 4: 1-4 Perspektif Tafsir Al-Ibriiz, Maupun Mengenai Latar belakang Mufassir.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Hafizh, Abdul Ghoni Muhammad. 2020. "Hak-Hak Wanita Dalam Surat An-Nisa' Analisis Manhaj Haraki Sayyid Quthb Dalam Tafsir Fi Dzhalil Qur'an." Universitas Islam Negeri Wali Songo.
- Al-Mahali, Imam Jalaluddin, and As-Siyuti Imam Jalaludin. 2003. "Kitab Tafsir Al Jalalain 1." *I*, 1–1121.
- Al-Qurtubi, Abu 'Abdillah Muhammad ibn Ahmad al-Ansari. 2000. "Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an."
- Andriyani, Anik. 2022. *Hak-Hak Perempuan Menurut Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Dan Al-Sha'rawy*.
- Ash-Shiddiqy, Hasbi. 2000. "Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur Jilid 1." *Semarang: PT PUSTAKA RIZKI PUTRA*, ix.
- B, Nurhayati, and Mal Al Fahnum. 2017. "Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Quran." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 16 (2): 186. <https://doi.org/10.24014/marwah.v16i2.4139>.
- Bahrudin, Moh. 2012. "Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam." *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4 (1): 1–8.
- Dr. Sa'id bin 'Ali bin Wahf Al-Qahtani. 2012. "Tafseer Al Muyassar."
- El-Hady, E. Haikal Firdan. 2024. "Genealogi Pemikiran KH. Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al Ibriz." PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Harlina, Yuni. 2015. "Hak Politik Perempuan Dalam Islam." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 14 (1): 1. <https://doi.org/10.24014/marwah.v14i1.2590>.
- Hidayah, Amalia N U R. 1977. "PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM JURUSAN STUDI AL-QUR ' AN DAN SEJARAH."
- Ibn Katsir, Ismail bin Umar. 1999. "Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim."
- Kh, Karya, and Bisri Mustofa. 2024. "PEMIKIRAN DAN ASPEK LOKALITAS TAFSIR AL- IBRĪZ" 1 (1): 79–95.
- Mahatma, Gandhi Baca. 2011. *Kaum Perempuan Dan Ketidak Adilan Sosial*.

Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Martha Riananda, S.H., M.H., and M.H. Malicia Evendia, S.H. 2021. *PEREMPUAN KEADILAN GENDER DALAM PERSPEKTIF HUKUM*. Pusaka Med. Jl. Endro Suratmin, Pandawa Raya. No. 100 Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung: PUSAKA MEDIA.

MUN'IM, AHMAD. 2017. "HAK-HAK PEREMPUAN DALAM PERKAWINAN (STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN MISBAH MUSTOFA DAN HUSEIN MUHAMMAD)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Murniasih. 2022. "Perlindungan Hak-Hak Perempuan Dan Anak Pasca Perceraian Menurut Peraturan Perundang-Undangan." *Artikel Pada Pengadilan Agama Sanggau* 2019:1–23. <https://www.pa-sanggau.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Artikel-1.pdf>.

Mustofa, Bisri (KH). 1960. *Tafsir Al-Ibriz Ma'rifatut Tafsirul Qur'anil Aziz Bil Lughah Jawiyah*.

Ramadlani Nuril Lailiana, 2022, *Jilbab Perspektif Ulama' Tafsir Nusantara: Studi Komparatif Pemikiran Bisri Musthofa Dan Quraish Shihab*, (Malang, Skripsi Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

NURULMI. 2017. "PERAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI DI DESA PADANGLOANG KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.

Qutb, Sayyid. 2004. "Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an."

Siti Nurkhafifah Marisa, and Asri Qurrata Aini Habibillah. 2024. "HAK PEREMPUAN MENURUT AL-QUR'AN; STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISBAH." *Basha'ir: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir*, 147–58.

Ulfah Abdullah. 2016. "Hak-Hak Perempuan Dalam Keluarga Menurut Pandangan Asma Barlas," 1–80. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33536/1/ULFAH>

ABDULLAH-FSH.pdf.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 856

Zainal Ahmad Abidin, dkk.(2019) “Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir al-Iklil fi

Ma’ani al-Tanzil Karya Misbah Mustafa”, Jurnal Musawa, Vol. 18, No. 1